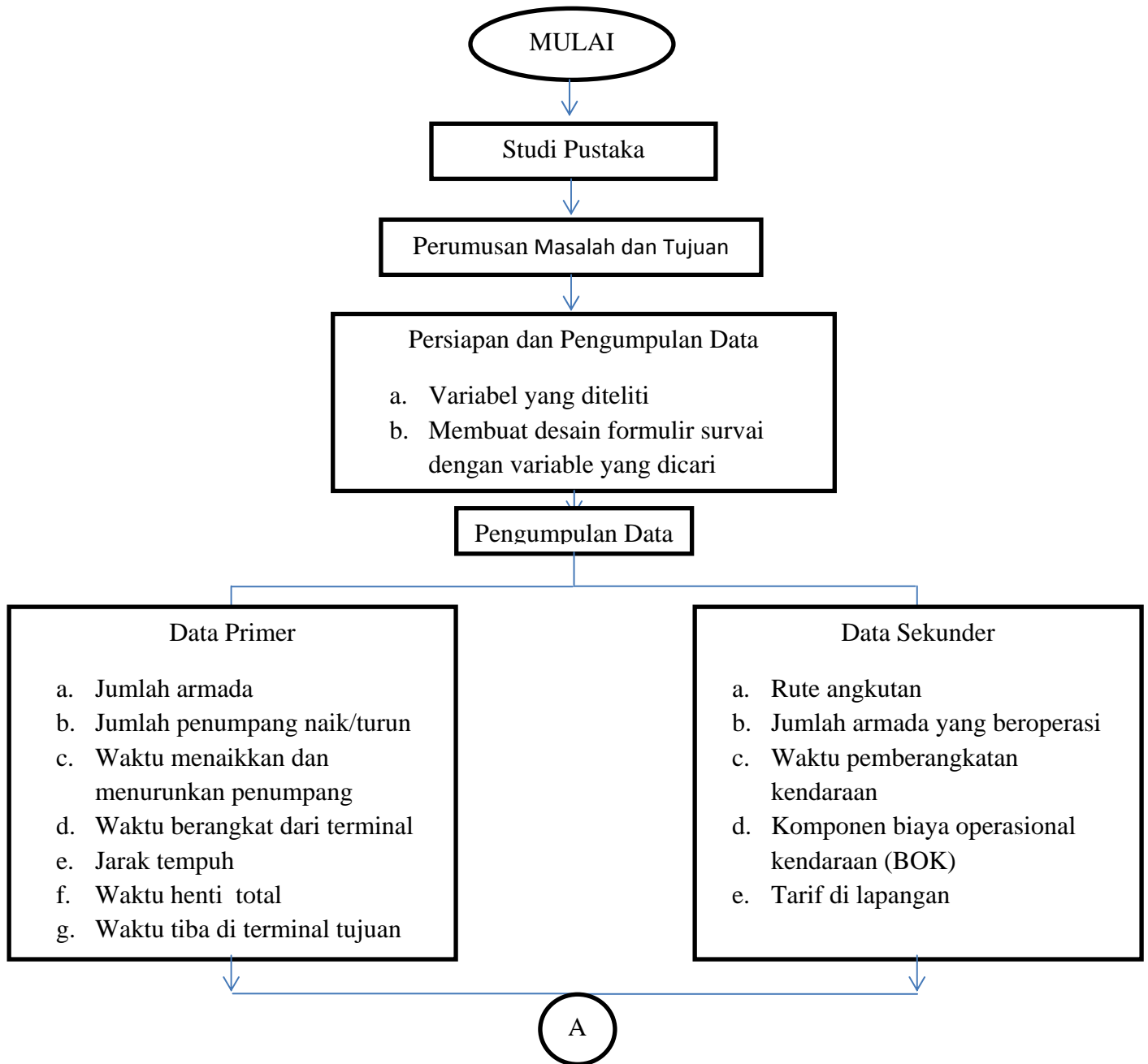


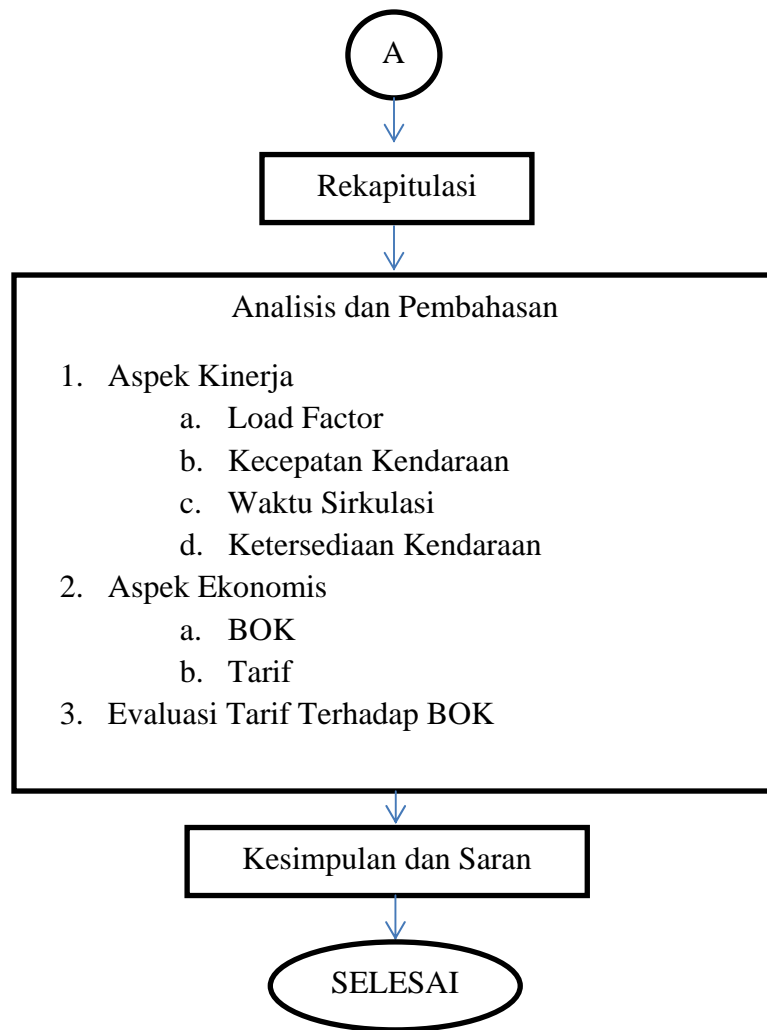
BAB III
METODOLOGI

3.1. Metodologi Pemecahan Masalah

Di dalam pemecahan masalah kita harus membuat alur-alur dalam memecahkan masalah sehingga tersusun pemecahan masalah yang sistematis. Berikut ini adalah bagan alir penelitian :



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian (Lanjutan)

3.2. Tahapan Penelitian

Agar didapat hasil yang berguna dan tepat, maka harus dihindarkan kerja lapangan yang mahal dan tidak perlu, yaitu dengan menetapkan tujuan penelitian yang jelas. Tujuan penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab 1 adalah mengetahui rute angkutan, untuk mengetahui kapasitas angkutan umum penumpang dan untuk mengetahui apakah tarif yang berlaku dapat dijangkau masyarakat, serta mengetahui apakah perusahaan angkutan dapat memperoleh keuntungan yang layak.

Sebelum dilaksanakan penelitian di lapangan haruslah disusun suatu tahapan dalam penelitian, Adapun tahap-tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.2.1) Survei pendahuluan

Sebelum penelitian di lapangan dilaksanakan perlu diadakan survei pendahuluan. Survei pendahuluan ini dilaksanakan bertujuan untuk mendapatkan data-data awal.

Yang termasuk dalam survei pendahuluan adalah:

- a) Mengetahui nama ruas jalan atau daerah yang akan dilalui oleh angkutan umum BRT Koridor I
- b) Mengetahui jumlah armada angkutan umum penumpang yang beroperasi
- c) Memperkirakan jumlah tenaga survaiior dan jumlah armada yang akan dijadikan sampel
- d) Mengetahui jumlah kapasitas kendaraan
- e) Mengetahui jarak tempuh.

3.2.2) Persiapan survei

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka diperlukan persiapan survei yaitu dengan menentukan variabel yang akan diteliti serta membuat desain formulir survei yang sesuai dengan varibal yang akan diteliti.

3.2.3) Pelaksanaan survei (pengumpulan data)

Setelah dilaksanakan survei pendahuluan dan persiapan survei langkah selanjutnya adalah melaksanakan survei. Hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dengan cara mengadakan survei langsung di lapangan. Metode pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan metode observasi, yaitu melakukan survei langsung ke lokasi. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan sehingga tidak terjadi analisis yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan.

Adapun data – data yang akan dicari adalah

1. Mengetahui waktu pemberangkatan kendaraan yang di survei

2. Mencatat jumlah penumpang yang naik dan turun pada setiap shelter atau halte yang dilalui oleh BRT .
3. Waktu henti pada saat naik dan turun penumpang di perjalanan dan di Terminal
4. Waktu berangkat BRT dari terminal asal dan tiba di terminal tujuan dan sebaliknya.
5. Jarak tempuh

b) Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari beberapa instansi terkait.

Data-data sekunder yang akan digunakan dalam penyusunan laporan ini antara lain :

1. Rute angkutan.
2. Mencatat komponen Biaya Operasional Kendaraan (BOK).
3. Tarif yang diberlakukan.

C) Alat Penelitian

Peralatan yang digunakan untuk mempermudah dan mendapatkan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pencatat waktu (stop watch), digunakan untuk menghitung waktu henti angkutan di setiap ruas jalan.
2. Jam tangan, digunakan untuk mencatat waktu keberangkatan dan kedatangan angkutan di terminal ataupun di pangkalan
3. alat tulis dan formulir penelitian, digunakan untuk mencatat jumlah penumpang yang naik maupun turun dan waktu berhenti di setiap ruas jalan atau daerah yang dilalui.

3.3. Analisis

Dalam evaluasi kinerja BRT ini terdapat 2 aspek yang dianalisis, yaitu

1. Aspek indikator kinerja angkutan umum

Aspek indikator kinerja angkutan umum dapat dilihat dari tabel di 3.1 bawah ini :

Tabel 3.1 Aspek Indikator Kinerja Angkutan Umum

No	Indikator	Parameter	Standard
1	Load Factor	Perbandingan jumlah penumpang dengan kapasitas tempat duduk per satuan waktu tertentu	70%-100%
2	Jumlah Penumpang	Jumlah penumpang yang diangkut per hari (orang/kendaraan /hari)	250 - 300
3	Headway	Waktu antara satu kendaraan dengan kendaraan yang lain yang berurutan di belakangnya pada rute yang saman (menit)	Rata-rata 5 – 10 Maksimum 10 - 20
4	Waktu Sirkulasi	Waktu yang ditempuh oleh angkutan umum penumpang dari terminal ujung ke pangkalan yang lain dan kemudian kembali lagi ke terminal (jam)	Rata-rata 1 – 1,5 Maksimum 2 - 3
5	Kecepatan	Perbandingan jarak tempuh, waktu tempuh yang dihitung termasuk di dalamnya waktu menunggu penumpang untuk naik turun	10 – 20 km/jam

Sumber : Direktorat Perhubungan Jalan Darat (1996)

2. Aspek Ekonomis

Pada tahap ini kinerja BRT dievaluasi berdasarkan tarif yang ditetapkan di lapangan. Tarif yang berada di lapangan akan dibandingkan dengan Biaya Operasional Kendaraan (BOK). Sehingga akan diketahui apakah dengan tarif yang diberlakukan dapat menguntungkan semua pihak yaitu operator, pemerintah dan juga pengguna jasa.

3.4. Kesimpulan dan Saran

Setelah penelitian selesai, maka dapat disimpulkan hal-hal mengenai kinerja BRT yang dilihat dari berbagai aspek, baik aspek indikator kinerja, aspek ekonomis, aspek ekonomis. Dari masalah-masalah yang ada, maka dapat diperoleh saran-saran untuk berbagai instansi yang terkait.